

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.1.1 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan adalah kinerja keuangan yang menggunakan rasio keuangan. Indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1: Rasio Likuiditas
- 2: Rasio Leverage
- 3: Rasio Aktivitas
- 4: Rasio Profitabilitas

3.1.2 Definisi Operasional

a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas disini digunakan untuk mengukur seberapa mudah perusahaan dapat memegang kas atau lebih mudahnya kemampuan untuk menjual sebuah aset guna mendapatkan kas pada waktu singkat. Rasio likuiditas diukur menggunakan indikator *current ratio*. *Current ratio* ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai kewajibannya dengan aktiva lancar yang dimiliki.

$$\text{current ratio} = \frac{\text{aset lancar}}{\text{kewajiban lancar}} \times 100\%$$

Sumber: Brealey et al. (2008)

b. *Ratio Leverage*

Ratio leverage memperlihatkan seberapa berat utang yang ditanggung oleh perusahaan. Rasio ini menggunakan indikator *Debt to Equity Ratio* dimana indikator ini digunakan untuk menghitung leverage keuangan yang mencakup semua kewajibannya yaitu utang jangka pendek maupun jangka panjang.

$$\text{debt to equity ratio} = \frac{\text{total utang}}{\text{ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber: Brealey et al. (2008)

c. *Rasio Aktivitas*

Rasio aktivitas mengukur seberapa produktif perusahaan menggunakan aset-aset yang dimiliki. Rasio ini menggunakan indikator *Asset Turnover Ratio* yang menggambarkan perputaran aset atau rasio penjualan terhadap aset yang menunjukkan seberapa baik tidaknya aset perusahaan digunakan.

$$\text{asset turnover ratio} = \frac{\text{penjualan}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

Sumber: Brealey et al. (2008)

d. *Ratio Profitabilitas*

Ratio profitabilitas mengukur tingkat pengembalian investasi yang dilakukan perusahaan. Indikator yang digunakan dalam rasio ini adalah *Net Profit Margin* yang menunjukkan proporsi pendapatan yang berhubungan dengan laba atau lebih tepatnya tingkat laba yang dihasilkan oleh setiap dolar penjualan.

$$\text{net profit margin} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

Sumber: Brealey et al. (2008)

Tabel 3. 1 Formulasi dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

No	Variabel	Indikator	Formula variabel
1	Lukiditas	Current Ratio	$\frac{\text{aset lancar}}{\text{kewajiban lancar}} \times 100\%$
2	Leverage	Debt to Equity Ratio	$\frac{\text{total utang}}{\text{ekuitas}} \times 100\%$
3	Aktivitas	Total Asset Turnover Ratio	$\frac{\text{penjualan}}{\text{total asset}} \times 100\%$
4	Profitabilitas	Net Profit Margin	$\frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan}} \times 100\%$

3.2 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dimana penelitian ini bertujuan untuk mencari perbandingan kinerja keuangan sebelum IPO dan sesudah IPO. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yaitu merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut biasanya disajikan dalam bentuk tabel-tabel ataupun diagram-diagram (Umar, 2011). Data sekunder tersebut berupa laporan keuangan manufaktur 2 tahun sebelum IPO dan 2 tahun sesudah IPO. Data diambil melalui situs www.idx.co.id dan www.sahamok.com.

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek yang dijadikan penelitian (Arikunto, 2013). Populasi yang diambil adalah semua perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yang sudah *go public* pada tahun 2009-2014. Populasinya berjumlah 168 perusahaan.

b. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2013). Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dimana sampel yang didapat diambil berdasarkan tujuan tertentu dengan menggunakan kriteria-kriteria dalam pengambilan sampelnya. Adapun kriteria-kriterianya sebagai berikut ini:

Tabel 3. 2 Kriteria yang digunakan dalam purposive sampling.

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	168
2	Perusahaan manufaktur yang melakukan <i>innitial public offerings</i> (IPO) pada tahun 2009-2014	31
3	Perusahaan telah menerbitkan laporan keuangan 2 tahun sebelum IPO dan 2 tahun sesudah IPO.	20
Total		20

Tabel 3. 3 Sampel yang digunakan oleh peneliti.

No	Kode	Nama	Tanggal IPO
1	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	12/06/2011
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	10/06/2012
3	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk	21/12/2011
4	CINT	PT Chitose Internasional Tbk	27/06/2014
5	DAJK	PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk	14/05/2014
6	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	23/12/2009
7	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07/10/2010
8	IMPC	PT Impack Pratama Industri Tbk	17/12/2014
9	IPOL	Indopoly Swakarsa Industri Tbk	09/07/2010
10	ISSP	PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	22/02/2013
11	KRAH	PT Grand Kartech Tbk	08/11/2013
12	KRAS	Krakatau Steel Tbk	10/11/2010
13	MBTO	Martina Berto Tbk	13/01/2011
14	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk	14/12/2009
15	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	28/06/2010
16	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	18/12/2013
17	SMBR	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	28/06/2013
18	STAR	Star Petcohem Tbk	13/07/2011
19	TALF	PT Tunas Alfin Tbk	17/01/2014
20	WTON	Wijaya Karya Beton	08/04/2014

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode dalam mengumpulkan data menggunakan data dokumentasi dimana data-data perusahaan dikumpulkan berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Untuk laporan keuangan sesudah *innitial public offering* akan diambil dari www.idx.co.id. Sedangkan untuk sebelum *Innitial Public Offering* akan mengambil dari website resmi perusahaan terkait berupa prospektus perusahaan, yaitu perusahaan yang bergerak di sektor juga manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.5 Metode Pengolahan Data

penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dimana penelitian melakukan pengklasifikasian, menghitung, membandingkan dan menganalisis data. Tahap selanjutnya adalah mengolah data untuk dimanfaatkan sedemikian rupa sehingga dapat menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dijadikan jawaban dari permasalahan yang diteliti.

Perhitungan dalam penelitian ini akan dilakukan menggunakan rasio keuangan meliputi: rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Dimana akan diperoleh dari perhitungan laporan keuangan dari perusahaan manufaktur yaitu dua tahun sebelum dan 2 tahun sesudah *Innitial Public Offering*. Kemudian akan dilakukan perbandingan kinerja keuangannya yang didapat dari proses analisis rasio keuangan sebelum dan sesudah *Innitial Public Offering*.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah berupa uji beda atau komparasi dimana ini berguna untuk mengetahui adanya perbedaan antara kinerja keuangan sebelum IPO dengan kinerja keuangan sesudah IPO. Uji beda menggunakan uji t untuk dua sampel berpasangan dimana ini digunakan jika variabel yang diuji berskala rasio, namun kedua sampel yang diteliti adalah sampel yang berhubungan (Prasetyo & Jannah, 2011).

Adapun tahapannya adalah sebagai berikut ini:

1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran atau deskripsi dari suatu data yang dilihat dari mean (rata-rata), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness atau kemencengan distribusi (Ghozali, 2005).

a. Analisis data keuangan

Tahap ini, analisis data keuangan dilakukan menggunakan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan, dimana laporan sebelum diambil dari website resmi perusahaan manufaktur dan sesudah *Initial Public Offering* diambil dari Bursa Efek Indonesia. Data keuangan yang bersifat kuantitatif akan dilakukan analisis melalui tahapan berikut:

- 1) Mengumpulkan data laporan keuangan periode 2009-2014
- 2) Menghitung rasio keuangan dengan menggunakan risiko keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

b. Analisis deskriptif

Urutan tahap dalam menganalisis deskriptif adalah sebagai berikut:

- 1) Menggambarkan kondisi kinerja keuangan secara umum dengan menyajikan hasil dari perhitungan rasio keuangan meliputi nilai rata-rata, maksimum, minimum dan standar deviasi.
- 2) Membandingkan rasio keuangan sebelum dan sesudah melakukan *innitial public offering* dari hasil tabel statistik deskriptif.

2. Uji hipotesis

Menurut Widarjono (2013) dalam Fitriani & Agustin (2016) Uji hipotesis adalah suatu prosedur yang dilakukan untuk membuktikan kebenaran sifat pada populasi yang berdasarkan data sampel. Pengujian hipotesis akan dilakukan menggunakan program SPSS versi 17. Dari hasil pengujian masing-masing rasio keuangan sebelum dan sesudah *innitial public offering* akan dilanjutkan dengan teknik analisis uji

beda dua rata-rata berpasangan yaitu uji T-test. Analisis uji beda t untuk berpasangan dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan nilai tabel. Hal ini dilakukan pada satu sisi saja yang bertujuan untuk memperlihatkan adanya peningkatan ataupun penurunan dalam rasio keuangan yang diteliti.

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis:

a. Menentukan hipotesis

Apabila $H_0 : \mu_1 = \mu_2 \rightarrow$ artinya tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *innitial public offering*.

Apabila $H_1 : \mu_1 \neq \mu_2 \rightarrow$ artinya terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *innitial public offering*.

Keterangan:

μ_1 : kinerja keuangan sebelum IPO

μ_2 : kinerja keuangan sesudah IPO

b. Mencari nilai t_{tabel} dengan menggunakan rumus tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan menggunakan pengujian satu arah.

Degree of freedom (df) = $n-1$

c. Kriteria keputusan

- Jika $\text{sig.} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

- Jika $\text{sig.} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
3. Membuat kesimpulan dari hasil analisis kinerja keuangan setelah IPO.